

Pelatihan Pembuatan Jamu Manggata dan Penjernihan Minyak Jelantah Kepada Masyarakat

ISNA WARDANIATI^{1*}; SUSI ENDRINI²; AZLAINI YUS NASUTION³; DENIA PRATIWI⁴; LORA MARLITA⁵

Universitas Abdurrah
Jl. Riau Ujung No. 73, Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28291
*E-mail : isna.wardaniati@univrab.ac.id (korespondensi)

Abstract: This proposed community service activity is a training activity for housewives who care about used cooking oil waste and improve the welfare of the community through economic empowerment to produce herbal medicine from a tuber plant called manggata. This herbal medicine is very widely used and can be used in all circles, both small children and adults. One of the main benefits of manggata is that it helps increase stamina and strengthens the immune system so that you don't get sick easily. And there are many other benefits that can be obtained from Manggata Tuber.

Keywords : *Manufacture, Jamu Manggata, Purification of used cooking oil*

Jamu/obat tradisional adalah ramuan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan hasil-hasilnya atau binatang dan hasilhasilnya, akar-akaran, yang secara tradisional dianggap berkhasiat untuk menyembuhkan penyakit atau untuk memelihara kesehatan. Bentuknya dapat berupa cairan, rajangan, bubuk, tablet, kapsul, parem dan sebagainya (Badan Pusat Statistik). Di masa pandemic seperti saat ini, sangat diperlukan pengetahuan masyarakat sebagai alternative untuk meningkatkan system imun. Pengetahuan tentang cara memproses dan membuat jamu manggata adalah salah satu pengetahuan dan ketrampilan yang sangat membantu di masa pandemic ini. Di samping itu, Minyak goreng adalah kebutuhan sehari-hari yang sering di gunakan dalam kegiatan memasak.

Minyak goreng masih terbilang aman dan layak dipakai jika kondisinya jernih dan tidak kotor. Idealnya minyak goreng bisa dipakai kembali hingga tiga kali, itu pun kalau warnanya masih terang dan jernih. Namun terkadang, meski minyak goreng baru dipakai sekali warnanya sudah berubah keruh. Sangat sayang sekali jika masih banyak minyak goreng yang tersisa bekas

menggoreng tidak terlalu kotor itu dibuang begitu saja.

Situasi kota pekanbaru yang masih dalam kondisi pandemic dan tersedianya minyak jelantah yang berlimpah-limpah dan kondisi harga minyak goreng yang melambung tinggi menyebabkan sangat diperlukan pelatihan kepada masyarakat bagaimana cara menjernihkan minyak jelantah dan memproduksi jamu manggata.

METODE

Kegiatan akan dilakukan dengan terlebih dahulu menyediakan narasumber yang telah terlatih dalam membuat jamu manggata dan menjernihkan minyak jelantah. Pelatihan dilaksanakan selama 1 hari dengan memberikan topik-topik yang terdiri dari : 1). Mencuci Jelantah; 2). Jamu Manggata

Tim terdiri dari penyelenggara yang dibentuk kepanitiaanya dan tim narasumber yang juga berasal dari kerjasama dengan yayasan Budaya Hijau Indonesia. Agar pelatihan ini lebih tepat sasaran maka pendekatan yang ditawarkan adalah kerjasama dengan masyarakat yang peduli kesehatan dalam hal ini Yayasan Budaya Hijau Indonesia Di samping melawan ibu-

ibu rumah tangga, pelatihan ini diberikan juga kepada dosen dan mahasiswa agar pengetahuan tentang jamu manggata dan minyak jelantah serta kebermanfaatannya dapat terus diteliti dan dikembangkan sehingga nantinya dapat kembali diterapkan di masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat

HASIL

Pengabdian kali ini dilaksanakan di Universitas Abdurrah Kota Pekanbaru. sasaran pendekatan yang ditawarkan adalah ibu-ibu rumah tangga, pelatihan ini diberikan juga kepada dosen dan mahasiswa agar pengetahuan tentang jamu manggata dan minyak jelantah serta kebermanfaatannya dapat terus diteliti dan dikembangkan sehingga nantinya dapat kembali diterapkan di masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat.

Semua pihak baik dosen, mahasiswa dan ibu rumah tangga masyarakat bekerja sama dalam melakukan kegiatan pengabdian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Selain itu diharapkan masyarakat juga bisa mengaplikasikan ilmu tentang cara membuat jamu manggata dan menjernihkan minyak jelantah.

Pembuatan jamu manggata dan penjernihan minyak jelantah telah dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2022 di universitas Abdurrah kota Pekanbaru. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan memaparkan materi yang telah disiapkan terlebih dahulu, kemudian dilakukan eksperimen berupa pembuatan jamu manggata dan juga penjernihan minyak jelantah. Setelah itu dilakukan sharing untuk mengetahui berapa banyak ilmu yang berhasil diserap oleh peserta selama materi dipaparkan.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh nara sumber

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang “Pembuatan Jamu Manggatan dan Penjernihan Minyak Jelantah ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 15 Januari 2022 di universitas Abdurrah kota Pekanbaru. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan pembuatan jamu dan penjernihan minyak jelantah. pelatihan ini promosi kesehatan ini dilakukan dengan sosialisasi kepada masyarakat tentang Mekanisme dan strategi kelangsungan hidup masyarakat pasca gempa”. Setelah itu dilanjutkan dengan sharing atau diskusi dengan masyarakat terkait yang berkaitan dengan materi yang telah dipaparkan. Setelah itu dievaluasi validasi kembali, hal ini bertujuan untuk mengetahui berapa banyak ilmu yang berhasil diserap oleh peserta terkait materi yang telah disampaikan.

SIMPULAN

Jamu ini sangat banyak dimanfaatkan dan dapat digunakan di semua kalangan baik anak kecil hingga dewasa. Salah satu manfaat yg utama dari manggata, yaitu bermanfaat untuk membantu meningkatkan stamina dan memperkuat sistem kekebalan tubuh agar tidak mudah sakit. Serta masih banyak manfaat lainnya yang bisa didapatkan dari Umbi Manggata.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan. 2018. Kabupaten Pelalawan Dalam Angka 2018. BPS Kabupaten Pelalawan. Pangkalan Kerinci.
- Fauzi, Yan. 2008. Kelapa Sawit: Budi Daya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha dan Pemasaran. Cetakan 24. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kotler, Philip dan Armstrong. 2001. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Jilid 1. Edisi ke 8. Erlangga. Jakarta.
- Kukuh. 2010. Minyak Goreng yang Baik Tersedia www.kompasiana.com. Diakses tanggal 25 November 2017.
- Tambun, Rondang. 2006. Teknologi Oleokimia. Departemen Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara. Medan.